


# TRENDLINE





# TRENDLINE

salah satu alat Trading teknikal yang paling dasar digunakan oleh trader untuk menentukan arah tren serta di mana kemungkinan harga akan berubah arah. Untuk menggambar sebuah trendline maka trader akan menghubungkan minimal dua buah titik ekstrim tertinggi atau terendah.





## Fungsi dari Trendline

1. Menentukan Arah trend Bullish (uptrend) , Bearish (downtrend) dan Sideway
2. .Mengukur Kecepatan Harga dan kekuatan harga

## Cara Menggunakan Trendline

- Dalam menarik garis trendline, harus ada minimal 2 puncak (high) atau 2 lembah (low). Jika kurang dari 2, maka trendline tidak valid.
- Semakin curam/terjal kemiringan trendline, maka akan semakin mudah untuk ter-break.
- Seperti halnya garis Support & Resistance, semakin sering area trendline di tes oleh harga, maka akan semakin kuat pengaruhnya.
- Sebagai acuan untuk bounce dan breakout.



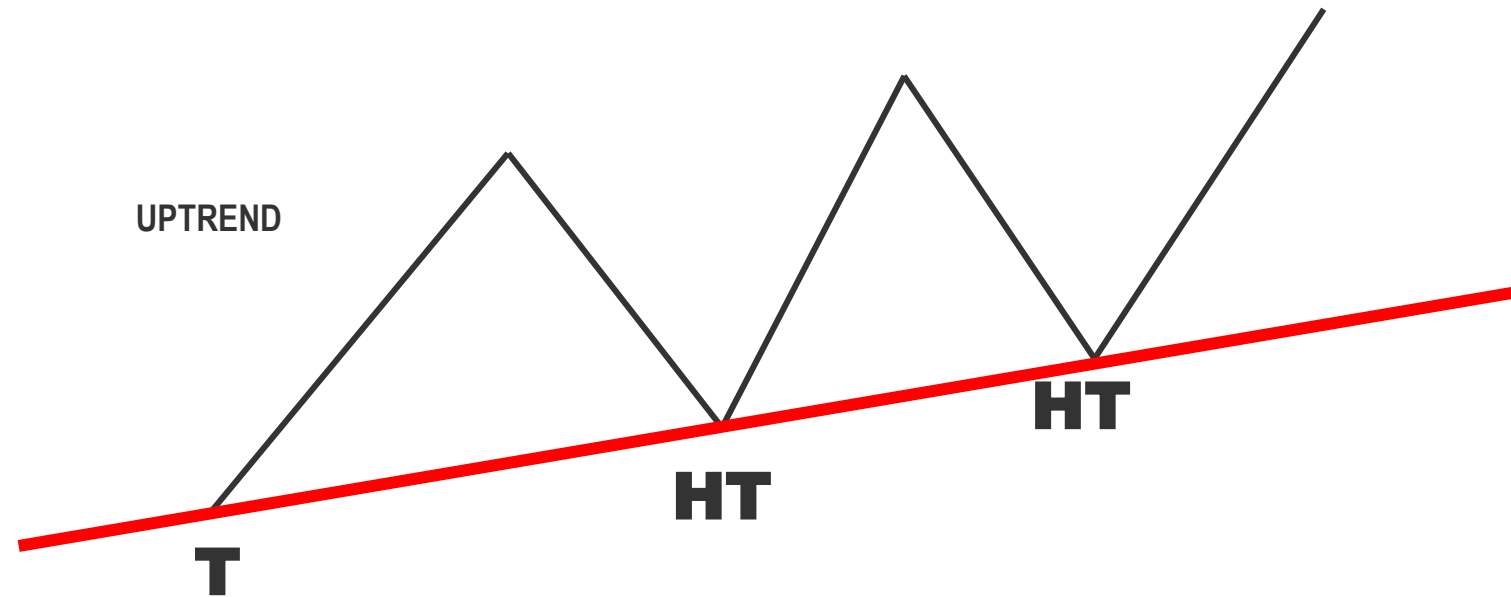
## Aturannya:

- Apabila harga memantul (bounce) dari trendline atas, berarti harga berpotensi turun hingga mencapai trendline bawah.
- Apabila harga memantul (bounce) dari trendline bawah, berarti harga berpotensi naik hingga mencapai trendline atas.
- Apabila saat harga bearish terjadi penembusan (breakout) trendline atas, berarti kemungkinan menjadi awal dari tren bullish.
- Apabila saat harga bullish terjadi penembusan (breakout) trendline bawah, berarti kemungkinan menjadi awal dari tren bullish.



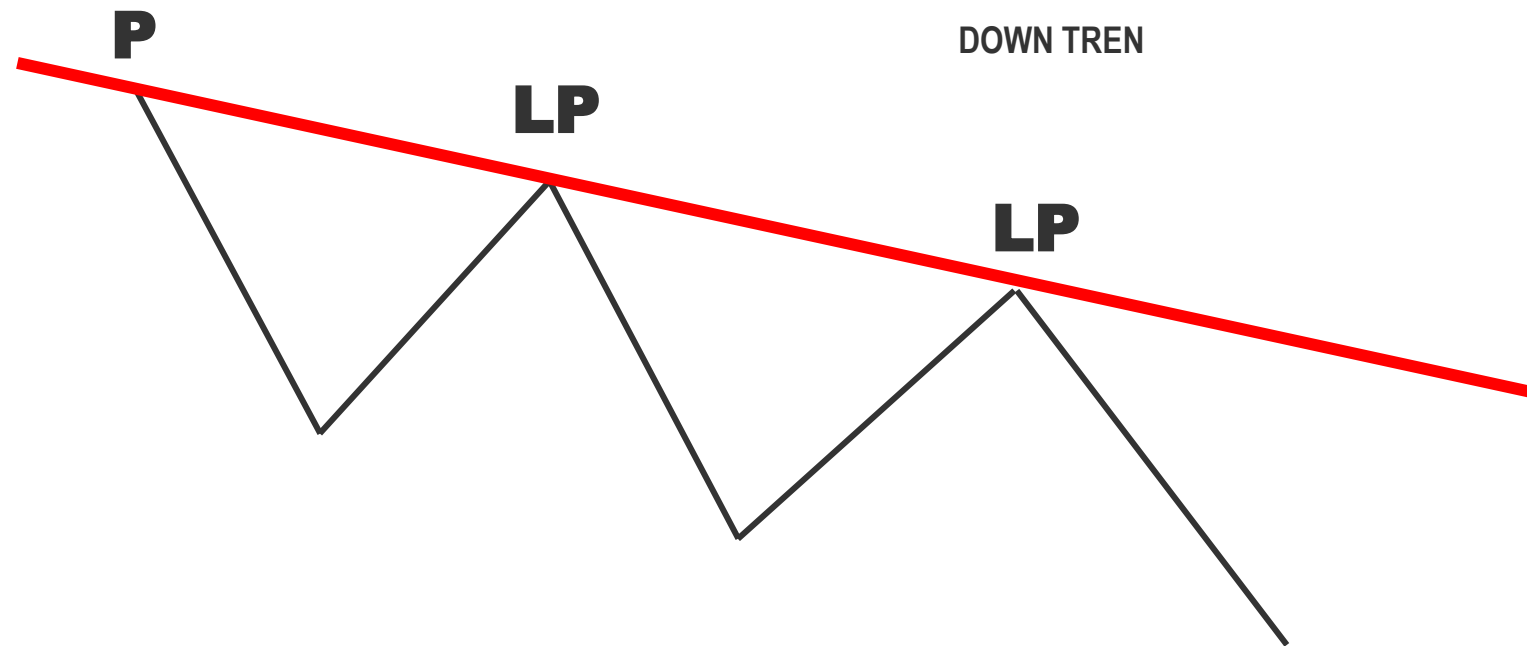
# 1. Tren Naik (Uptrend)

Sederhana saja. Tren naik (uptrend) adalah keadaan ketika harga sedang bergerak naik. Tapi tetap ada prasyarat untuk menentukan bahwa pasar berada dalam uptrend. Coba perhatikan gambar berikut.



## 2. Tren Turun (Downtrend)

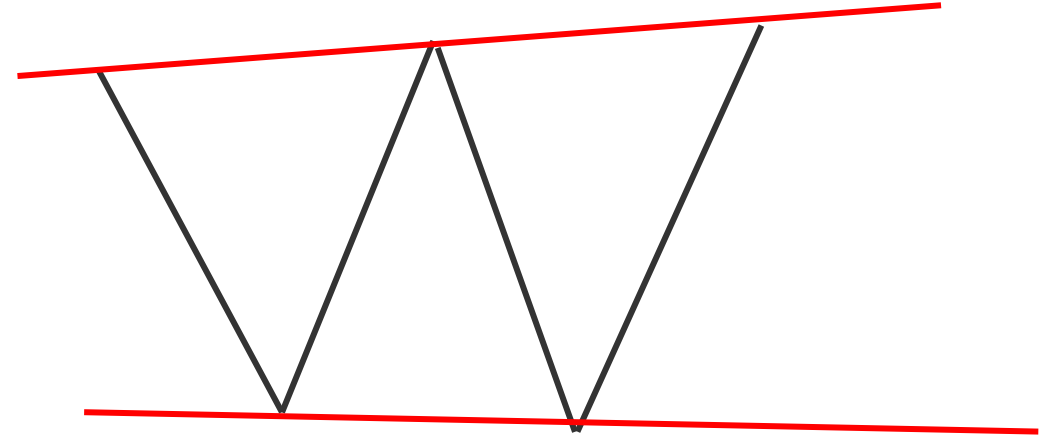
Tidak perlu rumit-rumit. Tren turun (downtrend) adalah keadaan ketika harga sedang bergerak turun. Sebagaimana dengan uptrend, dalam downtrend pun ada prasyaratnya juga.



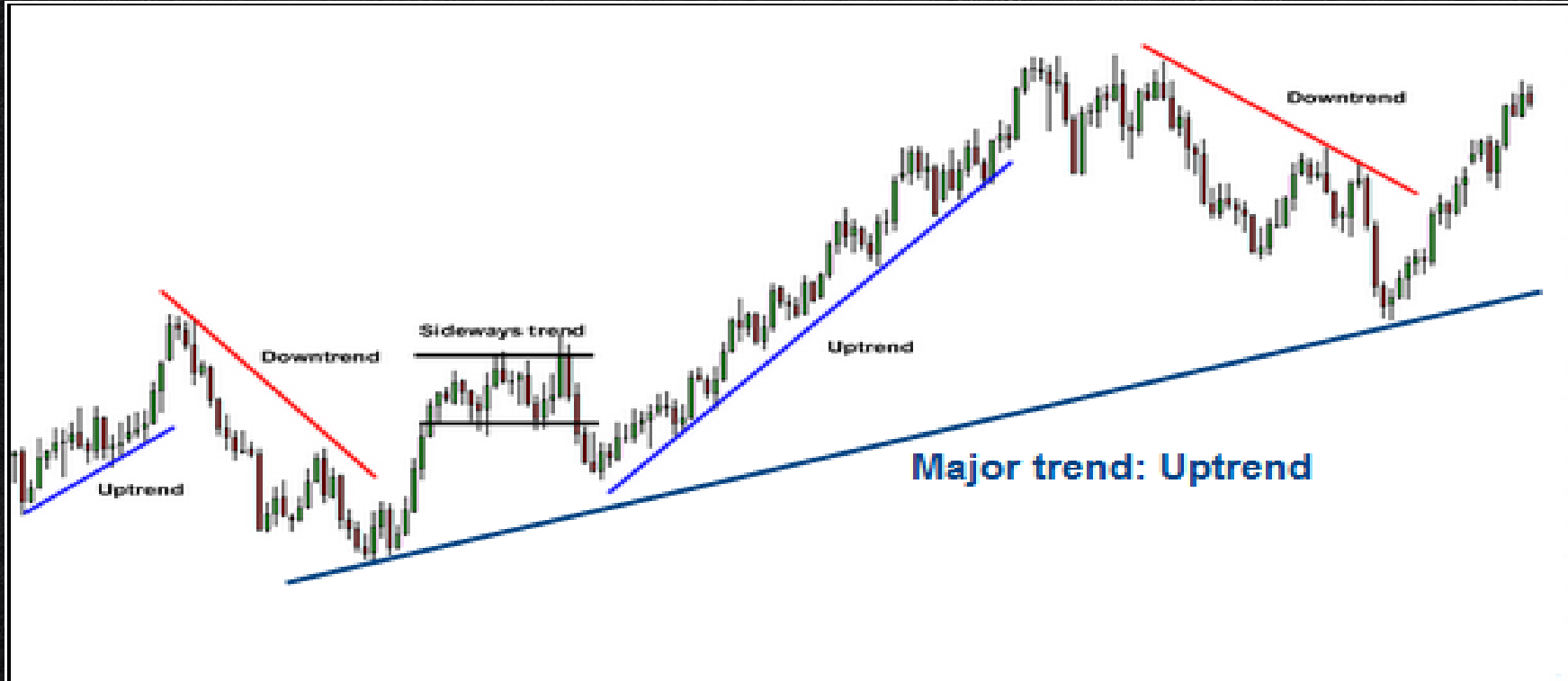


### 3. Datar (Sideways)

Sideway itu artinya memiliki pergerakan yang bukan uptrend dan juga bukan downtrend.



# TRENDLINE



Dari contoh gambar di atas kita bisa lihat bahwa dalam pergerakan harga bisa terjadi beberapa kali perubahan tren. Perhatikan bahwa secara umum, gambar di atas memperlihatkan tren naik yang kita sebut sebagai **major trend**.

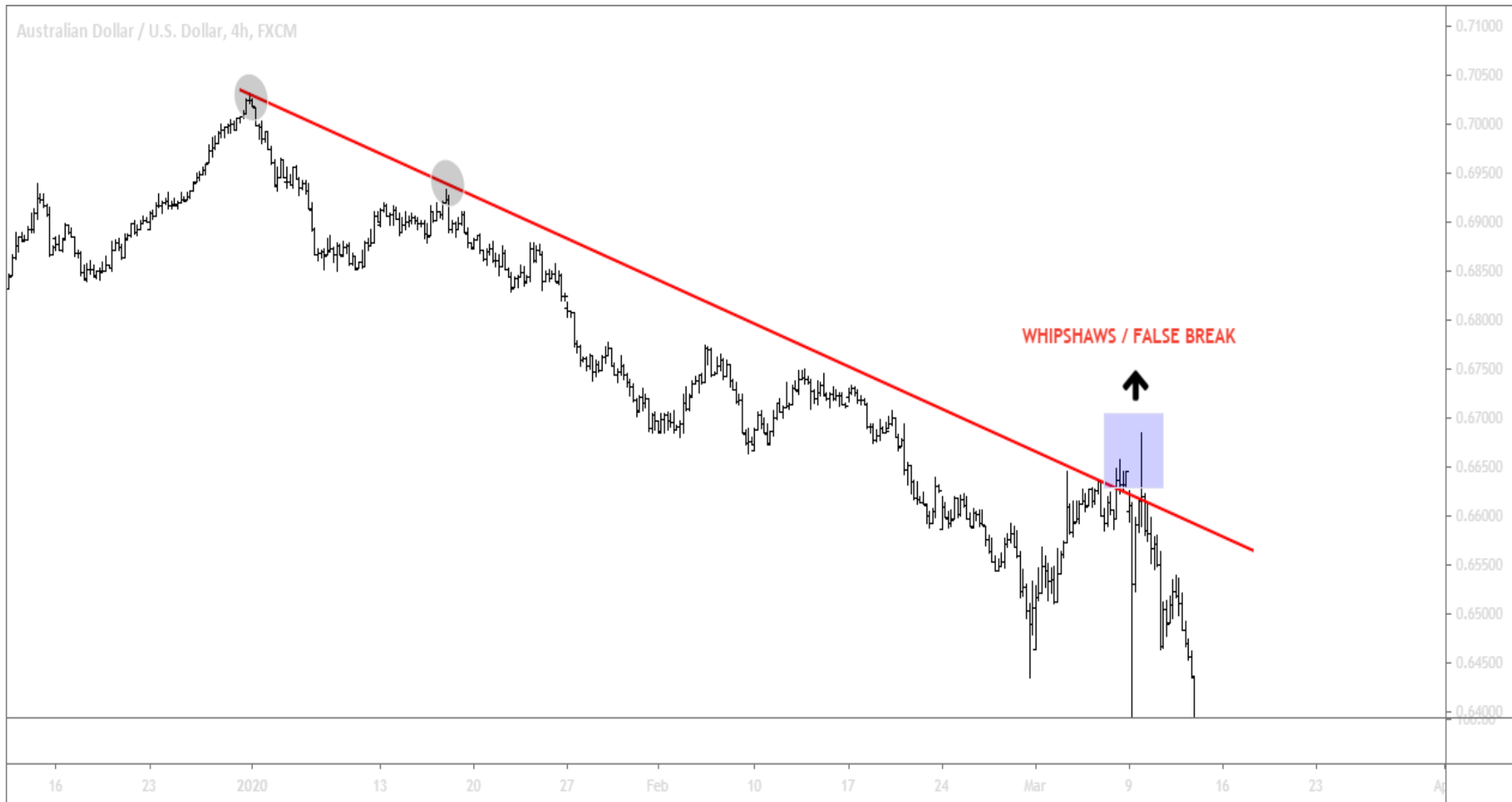


# PENEMBUSAN GARIS TREND

Dikatakan bahwa jika garis trend “tertembus” maka hal tersebut bisa menjadi sinyal awal yang penting terdapat kemungkinan trend tersebut akan reversal. persoalannya, bagaimana memastikan sebuah trendline sudah tertembus atau belum? sebab terkadang harga bisa sementara waktu saja menembus sebuah trendline dalam Gerakan permenit di hari itu (intraday),tapi harga penutupan Kembali ke dalam trendline, sehingga meninggalkan technicalist dalam keraguan apakah trendline tersebut dinyatakan tertembus atau belum ?

Sebagai aturan utama perlu diketahui bahwa sebuah trendline sudah dinyatakan sebagai penembusan yang sah (valid break) bila harga penutupan berada diluar garis , karna harga penutupan jauh lebih penting atau signifikan dibandingkan pergerakan sementara di dalam intraday.Penembusan sementara oleh pergerakan harga intraday disebut sebagai penembusan yang palsu (false break atau whipsaws)

Australian Dollar / U.S. Dollar, 4h, FXCM







0.61679  
30:47

WWW.TFX.CO.ID

THANKYOU  
THANKYOU



- 24 Hr Helpdesk Service
- **+62 811 4188 83**

## EQUITY TOWER

Floor 11<sup>th</sup> Suite H, SCBD Lot 9

Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta Selatan 12190

Tel :+62 21 5093 9080

Fax :+62 21 5093 9090

Email: [support@tfx.co.id](mailto:support@tfx.co.id)

[Instagram.com/tfx.markets](https://www.instagram.com/tfx.markets)

[Facebook.com/tfxofficial.markets](https://www.facebook.com/tfxofficial.markets)

[Twitter.com/MarketsTFX](https://twitter.com/MarketsTFX)

**TFX**  
MOVING FORWARD